

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Disini penulis akan menyimpulkan hasil kinerja PT Telkom Tbk dan PT Indosat Tbk yang keduanya merupakan perusahaan yang terdaftar di BEJ setelah dianalisis dengan rasio- rasio keuangan selama kurun waktu enam tahun, yaitu dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2006. Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang ada pada bab IV, kesimpulan yang dapat ditarik adalah PT Telkom Tbk secara keseluruhan mempunyai kinerja yang membaik dari tahun ke tahun, dan untuk PT Indosat Tbk secara keseluruhan juga ada perbaikan, namun masih belum sebaik PT Telkom Tbk.

Untuk lebih jelasnya, penulis akan menyimpulkan dari tiap- tiap rasio sebagai berikut:

##### 1. Analisis likuiditas

###### a. *Current ratio*

Secara jumlah persentase, PT Indosat Tbk lebih besar dari PT Telkom Tbk, maka dari sisi *current ratio*, PT Indosat Tbk lebih baik dari PT Telkom untuk menjamin hutang lancarnya.

###### b. *Quick ratio*

Begitu juga untuk *quick ratio*, PT Indosat Tbk mempunyai persentase yang lebih besar dari PT Telkom Tbk. Walau

demikian, PT Telkom Tbk lebih stabil dalam *quick rasionya*, sedangkan PT Indosat Tbk mengalami fluktuasi rasio yang tidak tentu. Maka, penulis menyimpulkan PT Telkom lebih baik dari PT Indosat Tbk karena kestabilannya.

c. *Cash ratio*

Untuk *cash ratio*, PT Telkom Tbk juga lebih stabil dibandingkan PT Indosat Tbk yang anjlok di tahun 2006. Sehingga, penulis kembali menyimpulkan PT Telkom Tbk lebih baik dalam mengelola kas dan setara kasnya untuk menjamin hutang lancarnya dibandingkan PT Indosat Tbk.

2. Analisis aktifitas

a. *Inventory turnover*

Untuk *inventory turnover*, PT Telkom Tbk perputarannya lebih cepat dari PT Indosat Tbk, sehingga penulis menyimpulkan PT Telkom Tbk lebih baik dari PT Indosat Tbk.

b. *Average collection period*

Untuk *average collection period*, PT Telkom Tbk membaik dari tahun ke tahun, dibandingkan dengan PT Indosat Tbk yang tidak menentu rata-rata penagihannya. Maka, penulis menyimpulkan PT Telkom Tbk lebih baik dari PT Indosat Tbk.

c. *Working capital turnover*

Untuk *working capital turnover*, PT Indosat Tbk lebih unggul dibandingkan PT Telkom Tbk, karena PT Telkom Tbk mempunyai *working capital* yang *negative* dibandingkan dengan PT Indosat Tbk.

d. *Fixed assets turnover*

Untuk *fixed assets turnover*, perputaran PT Telkom Tbk lebih cepat dibandingkan PT Indosat Tbk. Maka, penulis menyimpulkan PT Telkom Tbk lebih baik dibandingkan PT Indosat Tbk.

e. *Total assets turnover*

Begitu juga untuk *total assets turnover*, PT Telkom Tbk mempunyai perputaran yang lebih cepat dibandingkan PT Indosat Tbk. Maka, penulis menyimpulkan PT Telkom Tbk lebih baik dibandingkan PT Indosat Tbk.

3. Analisis leverage

a. *Debt ratio*

Untuk *debt ratio*, cukup berimbang antara PT Telkom Tbk dan PT Indosat Tbk. Namun bila dilihat dari tahun ke tahun, PT Telkom Tbk terus menerus mengalami perbaikan dibandingkan PT Indosat yang kurang stabil. Maka, penulis menyimpulkan PT Telkom Tbk lebih baik dibandingkan PT Indosat Tbk.

b. *Debt to equity ratio*

Untuk *debt to equity ratio*, walaupun secara persentase terlihat PT Indosat Tbk lebih baik, namun dari tahun ke tahun, PT Telkom Tbk yang mengalami kemajuan dibandingkan PT Indosat Tbk. Terlihat dari jumlah persentase PT Telkom Tbk yang dari tahun ke tahun terus mengalami perbaikan, dan PT Indosat Tbk sebaliknya. Maka, PT Telkom Tbk lebih baik dari PT Indosat Tbk.

c. *Time interest earned*

Untuk *time interest earned*, PT Telkom Tbk perputarannya lebih baik dari PT Indosat Tbk. Maka, penulis menyimpulkan PT Telkom Tbk lebih baik dari PT Indosat Tbk.

4. Analisis profitabilitas

a. *Gross profit margin*

Untuk *gross profit margin*, terlihat PT Telkom Tbk lebih baik dalam mengelola Harga Pokok Persediaannya, sehingga persentase PT Telkom Tbk lebih besar dari PT Indosat Tbk.

b. *Net profit margin*

Untuk *net profit margin*, PT Telkom Tbk lebih besar persentasenya dibandingkan PT Indosat Tbk. Maka, penulis menyimpulkan PT Telkom Tbk lebih baik dari PT Indosat Tbk.

c. *Basic earning power*

Untuk *basic earning power*, PT Telkom Tbk yang memiliki persentase lebih besar dari PT Indosat Tbk. Maka, penulis menyimpulkan PT Telkom Tbk lebih baik dari PT Indosat Tbk.

d. *Return on assets*

Untuk *return on assets*, PT Telkom Tbk kembali yang memiliki persentase lebih besar dibandingkan PT Indosat Tbk. Maka, penulis menyimpulkan PT Telkom Tbk lebih baik dari PT Indosat Tbk.

e. *Return on equity*

Untuk *return on equity*, masih PT Telkom Tbk yang memiliki persentase yang lebih baik dibandingkan PT Indosat Tbk. Maka, penulis kembali menyimpulkan PT Telkom Tbk lebih baik dari PT Indosat Tbk.

## 5.2 Saran

Melihat hasil penelitian yang sudah dilakukan penulis, maka penulis mempunyai saran untuk kedua perusahaan yang bergerak di bidang jasa telekomunikasi, yaitu PT Telkom Tbk dan PT Indosat Tbk sebagai berikut:

1. PT Telkom Tbk.

Analisis likuiditasnya menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu melunasi hutang lancarnya. Begitu juga dengan *debt to equity ratio* menunjukkan bahwa modal yang dimiliki perusahaan tidak mampu melunasi

atau menjamin seluruh hutangnya. Perusahaan yang memiliki aktiva lancar lebih kecil daripada hutang lancarnya akan mengakibatkan pengelolaan perusahaan tidak efektif. Maka, perusahaan sebaiknya mengurangi peminjaman hutang ke pihak luar sehingga pengelolaan dapat dijalankan lebih efektif. Untuk *inventory turnover*, *average collection period*, *fixed assets turnover* dan *total assets turnover*, terus tingkatkan *COGS*, *receivable* dan *sales*. Karena itu merupakan faktor utama untuk meningkatkan perputaran aktifitas dari perusahaan. Untuk perputaran *working capital*, PT Telkom Tbk harus bisa lebih meningkatkan aktiva lancarnya dibanding hutang lancarnya. Karena bila hutang lancar lebih banyak daripada aktiva lancar, maka perputaran *working capital* akan kurang baik. Untuk *EBIT* nya harus terus ditingkatkan untuk dapat menjamin biaya bunga yang harus dibayar. *Net income* merupakan faktor penting, salah satunya dalam mengundang investor untuk membeli saham PT Telkom Tbk.

## 2. Untuk PT Indosat Tbk.

Analisis likuiditas yang naik turun menunjukkan kurang stabilnya PT Indosat Tbk dalam mengelola harta lancar dan hutang lancarnya. Bahkan tahun 2006, PT Indosat Tbk tidak mampu melunasi hutang lancarnya dengan jaminan harta lancarnya, berbeda dengan likuiditas PT Indosat Tbk di tahun 2001- 2005 yang masih mampu menjamin hutang lancarnya dari harta lancar yang dimilikinya. Untuk perputaran aktifitasnya, PT Indosat Tbk masih bias dibilang cukup baik, kecuali dalam perputaran *working capital*nya. Di tahun

2006, harta lancar PT Indosat Tbk lebih kecil dari hartanya, sehingga perputarannya menjadi kurang baik. Begitu juga *debt to equity ratio* menunjukkan bahwa modal yang dimiliki perusahaan tidak mampu menjamin seluruh hutang- hutangnya. Maka, sebaiknya perusahaan berusaha mengurangi jumlah hutang- hutangnya. Kemampuan perusahaan meraih laba dari aktifitas penjualan dan sumber- sumber yang ada seperti aktiva dan modal sangat tidak stabil, maka sebaiknya PT Indosat Tbk menekan beban- beban yang ada, seperti beban umum dan beban administrasi.